



LEMHANNAS RI  
THE NATIONAL RESILIENCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

# newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva

edisi 85, Agustus 2016



Foto : Humas Lemhannas RI



**2** Ketum INI dan Gubernur Lemhannas RI Bahas Kepemimpinan



**5** Wakapolda Papua Berikan Pandangan Tentang Kondisi Papua



**7** DSCSC Sri Lanka Lakukan Diskusi dengan Lemhannas RI



**12** Pelaporan Hasil Studi Strategis Luar Negeri (SSLN) oleh Peserta PPRA LIV

## Agus Widjojo : “Aktualisasi Makna Kemerdekaan Perlu Kita Lakukan”

“**A**ktualisasi makna kemerdekaan perlu kita lakukan, mengingat ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang dihadapi bangsa senantiasa berubah sesuai dengan kondisi lingkungan strategis yang dihadapi”, kata Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo dalam sambutannya sebagai Inspektur Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 di Lapangan Tengah Lemhannas RI pada Rabu (17/8). *(selengkapnya hal. 10)*

## Daftar Isi

2. Ketum INI dan Gubernur Lemhannas RI Bahas Kepemimpinan
3. *Training of Trainers* (ToT) Lemhannas RI di Balikpapan: Upaya Membangun Karakter Kebangsaan
4. Perista Lemhannas RI Sosialisasikan Rahasia Berjalan Alami
5. Wakapolda Papua Berikan Pandangan Tentang Kondisi Papua
6. Lemhannas RI Selenggarakan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kalangan Pemuda-IX
7. DSCSC Sri Lanka Lakukan Diskusi dengan Lemhannas RI
8. Gubernur Lemhannas RI Lantik Pejabat Eselon I, II, dan III
9. Mengenal Diabetes Mellitus dan Hipertensi
10. Agus Widjojo : "Aktualisasi Makna Kemerdekaan Perlu Kita Lakukan"
12. Pelaporan Hasil Studi Strategis Luar Negeri (SSLN) oleh Peserta PPRA LIV

## Tim Redaksi:

### Pengarah :

Suhardi Alius

### Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

### Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

### Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

### Staf Redaksi :

Trias Noverdi, Aditya Solehah,

Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona

Permatasari, Magista Dian Fitrilia, Nia Yola

### Desain

Bambang Iman Aryanto

### Fotografer :

Suryadi, Suryono, Dwi Jayanto

### Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

### Distribusi :

Supriyono, Deannisa, Ayu Novitasari

### Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

## Ketum INI dan Gubernur Lemhannas RI Bahas Kepemimpinan



**K**etua Umum Ikatan Notaris Indonesia (INI) Yualita Widyadhari beserta jajarannya melakukan audiensi kepada Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang didampingi oleh Kepala Biro Humas Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. dan Direktur Program dan Pengembangan Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Brigjen. Pol. Drs. Rafli, S.H. di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra Lt. I Lemhannas RI pada Kamis (4/8).

Dalam audiensi tersebut, Yualita menyampaikan bahwa ia dan jajaran yang hadir merupakan pengurus INI yang baru saja dilantik pada bulan Mei 2016 yang lalu di Palembang. Selain itu, Yualita juga menyampaikan harapannya agar Lemhannas RI dapat memberikan masukan terkait kepemimpinannya sehingga kepengurusan INI dapat melayani masyarakat dengan adil.

Menanggapi hal tersebut, Agus Widjojo merespon positif. Ia juga mengatakan bahwa untuk belajar kepemimpinan di Lemhannas RI, salah satunya dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan semacam pelatihan, pembekalan, nanti kita lihat juga untuk dimasukan diantara kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram di Lemhannas RI.

Agus Widjojo juga mengatakan bahwa dalam belajar mengenai kepemimpinan dan nasionalisme, selain dipupuk dari faktor eksternal seperti mengikuti pelatihan, kita harus mengaca pada perilaku kepemimpinan diri sendiri. Audiensi tersebut diakhiri dengan foto bersama Gubernur Lemhannas RI dan pengurus INI.





Foto : Humas Lemhannas RI

## Training of Trainers (ToT) Lemhannas RI di Balikpapan: Upaya Membangun Karakter Kebangsaan

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo membuka *Training of Trainers (ToT) Nilai-Nilai Kebangsaan* di Balikpapan, Kalimantan Timur, Selasa (02/8), yang bertempat di Ballroom Hotel Tjokro Balikpapan.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa ToT Nilai-Nilai Kebangsaan ini akan sangat membantu para peserta dalam mewujudkan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang berkarakter kebangsaan secara lebih efektif, inovatif dan kreatif kepada peserta didiknya.

Diharapkan, usai mengikuti kegiatan ini, para peserta dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan lebih menyelami potensi yang selama ini terpendam baik pada dirinya sendiri maupun peserta didik mereka.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia dengan daya lentur yang handal dalam menghadapi realita dan fenomena kehidupan yang semakin kompetitif dan serba berubah sekarang ini. Kedepan, diperlukan sumber daya manusia yang berpikiran terbuka dan mau membuka diri terhadap perubahan tanpa harus meninggalkan kewaspadaan terhadap dampak negatif era globalisasi.

Sementara itu, Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak menekankan melalui sambutannya yang dibacakan oleh Staf Ahli Gubernur Bapak Prof. Marlon Ivanhoe Aipasa bahwa perilaku masyarakat saat ini memiliki kecenderungan lebih menonjolkan kepentingan kelompok dan golongan, semangat primordialisme, penyerapan budaya asing dengan tidak selektif, bahkan disisi lain semangat nasionalisme semakin memudar.

“Sikap itu ditunjukkan dengan munculnya semangat

persatuan global dan gerakan radikal internasional yang menyusup sampai ke Indonesia. Oleh karena itu, digelar ToT nilai-nilai kebangsaan ini sangat relevan dengan situasi dan kondisi kehidupan bangsa dan negara kita saat ini”, ungkap Awang Faroek Ishak.

“Selain itu, betapa pentingnya ToT nilai-nilai kebangsaan ini, harapan saya para peserta mendapat pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan dapat menularkan ilmu pengetahuannya kepada yang lain. Mari kita meningkatkan semangat kebangsaan dan menangkal pengikisan nilai-nilai luhur Pancasila sehingga kita tetap dapat tampil sebagai bangsa yang kokoh, kuat persatuan dan kesatuan bangsanya”, tegas Awang.

Kegiatan ToT yang diikuti 100 peserta ini akan berlangsung hingga Kamis, (11/8), dengan peserta 5 orang dari kalangan birokrat, 82 orang dari guru/ dosen, 3 orang dari wartawan/pers dan 10 orang dari TNI dan Polri. Selama 10 hari, para peserta akan berproses untuk lebih mengenal Indonesia dan meningkatkan rasa kebangsaan dengan metode pemantapan melalui ceramah, diskusi, pembinaan peserta, dan praktik mengajar. Tema kegiatan ToT kali ini adalah “Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara”.

Turut hadir dalam acara pembukaan tersebut yaitu Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Timur, Kapolda Kalimantan Timur, Aster Kodam VI/Mulawarman, Danlanal Balikpapan, Danlanud Balikpapan, Kaban Kesbangpol, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur, Walikota Balikpapan, Kepala Dinas Pendidikan Kota Balikpapan, Kepala Biro Humas Lemhannas RI dan Direktur Konstitusi dan Sisnas Debidtaplaikbs Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

## Perista Lemhannas RI Sosialisasikan Rahasia Berjalan Alami

**P**erista Lemhannas RI mengadakan pertemuan rutin dengan karyawan Lemhannas RI di ruang Dwi Warna Purwa Lt. II Gedung Pancagatra Lemhannas RI pada Kamis (4/8).

Acara tersebut dibuka dengan sambutan Ketua Perista Lemhannas RI Ibu Ninik Agus Widjojo. Dalam sambutannya, ia mengatakan bahwa pertemuan kali ini lebih istimewa karena kehadiran Ibu Hera Budi Susilo Soepandji dan Ibu Linda Agum Gumelar.

Usai sambutan, acara dilanjutkan dengan pengenalan Rahasia Berjalan Alami (RBA) oleh Ir. Kasandra. Ia menyampaikan bahwa selama ini terdapat berbagai masalah kesehatan yang dialami seseorang diantaranya masalah tulang belakang yang disebabkan oleh

cara berjalan yang salah. Oleh karena itu, cara berjalan harus diperbaiki agar dapat terus menjaga kesehatan badan secara keseluruhan.

Kemudian, pengenalan tersebut dilanjutkan dengan pemaparan mengenai manfaat dan cara berjalan yang benar oleh Prof. Dr. Erna Karim. Ia juga menyatakan bahwa manfaat berjalan yang baik dan benar tidak hanya untuk kesehatan fisik. "RBA bukan hanya penyembuhan secara fisik, tetapi juga penyembuhan secara mental, secara emosional, dan secara spiritual", jelas Erna Karim.

Pertemuan yang dihadiri oleh pengurus Perista Lemhannas RI dan karyawan Lemhannas RI ditutup dengan penyerahan tali asih, ramah tamah, dan pembagian *doorprize*.





## Wakapolda Papua Berikan Pandangan Tentang Kondisi Papua

**K**amis, (4/8), Wakapolda Papua Brigjen Pol Drs. Rudolf Alberth Rodja berkesempatan menjadi narasumber kegiatan *Micro Teaching* Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Provinsi Papua yang dilaksanakan oleh Direktorat Pemantapan Semangat Bela Negara (Direktorat Tap Sembelneg), Kedeputan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI. Wakapolda Papua menjelaskan kondisi faktual pada aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan di Provinsi Papua. Menurutnya, pelaksanaan otonomi khusus di Provinsi Papua sesuai UU No. 21 Tahun 2001 masih belum optimal.

Potret nilai-nilai Pancasila di Provinsi Papua saat ini masih kurang dalam implementasinya (krisis moralitas, krisis keteladanan, perilaku koruptif, dsb). Ia mengungkapkan, sejumlah program digalakkan oleh Polda Papua untuk mengatasi hal tersebut, diantaranya dengan terobosan kreatif berupa peluncuran program polisi mengajar di sekolah sebagai upaya penguatan kualitas sumber daya manusia Papua dan memupuk jiwa ke-Indonesia-an (nasionalisme).

Kehadiran Wakapolda Papua pada kegiatan *micro teaching* ini merupakan bagian dari program kegiatan Direktorat Tap Sembelneg dalam penyelenggaraan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi kalangan Birokrat, Akademisi dan Tokoh Masyarakat di Provinsi Papua pada tanggal 23 sampai dengan 30 Agustus 2016.

Dinamika kehidupan berbangsa yang akhir-akhir ini mengalami kecenderungan terdegradasi dalam implementasi nilai-nilai kebangsaan, mendorong Lemhannas RI harus mengupayakan agar empat konsensus dasar bangsa yaitu Pancasila, Sesanti Bhinneka Tunggal Ika, UUD NRI 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat dipahami dan diimplementasikan oleh setiap elemen bangsa sesuai dengan peran dan kapasitasnya.

Pemantapan Nilai-nilai kebangsaan bagi birokrat, akademisi, dan tokoh masyarakat diharapkan dapat memperkuat wawasan kebangsaan dan peserta mampu membuat perubahan di lingkungan masyarakatnya masing-masing.

# Lemhannas RI Selenggarakan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kalangan Pemuda-IX

**D**eputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Ir. Yuhastihar mewakili Gubernur Lemhannas RI membuka Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kalangan Pemuda-IX di Ruang Pancasila Gedung Trigatra Lt. III Barat, Lemhannas RI pada Senin (8/8).

Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang rencananya akan diselenggarakan selama tujuh hari diikuti oleh 100 peserta yang berasal dari DPP KNPI berjumlah 6 orang, DPD KNPI perwakilan dari 16 Provinsi berjumlah 48 orang, DPP dari beberapa organisasi kepemudaan.

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI yang disampaikan oleh Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan suatu kehormatan bagi Lemhannas RI dapat berbagi wawasan terkait Nilai-Nilai Kebangsaan dengan para pemuda sebagai generasi penerus bangsa.

Selain itu dikatakan juga bahwa peran pemuda sangatlah penting dalam kemajuan Bangsa Indonesia. "Pemuda merupakan

barisan terdepan perjuangan dalam mencapai tujuan nasional." tegas Gubernur dalam sambutannya.

Seorang pemuda dalam masyarakat harus mampu menjadi agen perubahan untuk mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan, para pemuda diharapkan dapat menciptakan rasa aman dan tentram di tengah-tengah masyarakat serta mampu mendorong masyarakat agar mengedepankan tujuan Bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, para pemuda seyogianya dibekali dengan pengetahuan mengenai wawasan kebangsaan yang luas dan mantap terutama mengenai 4 konsensus Dasar Bangsa.

Di akhir acara Pembukaan Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan tersebut ditutup dengan sesi foto bersama seluruh peserta juga dihadiri oleh Tenaga Profesional, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Pejabat Struktural Lemhannas RI dan perwakilan Alumni Taplai angkatan I.



Foto : Humas Lemhannas RI





Foto : Humas Lemhannas RI

## DSCSC Sri Lanka Lakukan Diskusi dengan Lemhannas RI

**D**eputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr menerima kedatangan Delegasi Defence Services Command and Staff College of Sri Lanka (DSCSC) yang dipimpin oleh Air Cdre. (Marsma) H S S Thuyacontha WWV RWP and Bar RSP, USP, MSC, (Def studies) in Mgt, psc di Lobby Trigatra Lt. I, Lemhannas RI pada Selasa (9/8). Kunjungan delegasi yang berjumlah 24 orang tersebut merupakan rangkaian study tour yang sedang dilakukan oleh DSCSC di Indonesia.

Kunjungan dilanjutkan dengan diskusi antara delegasi DSCSC dengan delegasi Lemhannas RI yang terdiri dari Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar dan 10 Peserta PPRA LV. Diskusi tersebut dibuka oleh Marsda TNI (Purn) Surya Dharma, S.I.P. yang bertindak sebagai moderator. Surya Dharma mengatakan bahwa Lemhannas RI sangat mengapresiasi kunjungan yang dilakukan oleh DSCSC.

Sementara perwakilan DSCSC Maj. Gen. (Mayjen) GVDUA Perera mengatakan tujuan dari kunjungan dan diskusi ini adalah

untuk mendalami tentang peran dan fungsi Lemhannas RI. Selain itu, delegasi DSCSC juga ingin belajar mengenai Pancasila karena Pancasila memiliki banyak kesamaan dengan Budhisme.

Diskusi diawali dengan pemutaran video mengenai profil Lemhannas RI. Dalam profil tersebut dijelaskan bahwa Lemhannas RI tidak hanya menerima peserta dari kalangan militer tetapi juga polisi, sipil dan institusi swasta.

Selain membahas mengenai tugas pokok dan fungsi Lemhannas RI, diskusi tersebut juga membahas mengenai pandangan Lemhannas RI tentang senjata nuklir yang saat ini berkembang dan upaya Lemhannas RI dalam turut serta menjaga perdamaian, menyikapi terorisme yang sudah sangat merebak, posisi Indonesia dalam konflik Laut Tiongkok Selatan, dan juga Geopolitik Indonesia.

Diskusi ini kemudian ditutup dengan ucapan terima kasih pihak DSCSC kepada Lemhannas RI dan penyerahan cinderamata dari kedua belah pihak.

# Gubernur Lemhannas RI Lantik Pejabat Eselon I, II, dan III



Foto : Humas Lemhannas RI

**G**ubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo memimpin upacara pelantikan, Pengangkatan Sumpah Janji, dan Pelepasan Pejabat Eselon I, II, dan III Lemhannas RI di Ruang Nusantara, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI, Senin (15/8).

Dalam sambutannya, Agus Widjojo mengatakan bahwa pelantikan ini merupakan sebuah proses alamiah dan lazim untuk sebuah organisasi karena hal tersebut merupakan proses regenerasi dan penyegaran dalam pembinaan karir personel. "Saya berharap ide-ide baru yang kreatif dan inovatif muncul dari saudara (pejabat yang dilantik) guna menunjang tugas dan tanggung jawab di bidangnya masing-masing untuk meningkatkan kinerja secara kolektif", ujar Agus Widjojo.

Selain itu, Agus Widjojo juga berpesan bahwa para pejabat yang dilantik dapat segera menyesuaikan diri dan segera membantu sesuai fungsi dan perannya masing-masing agar kegiatan-kegiatan

yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan maksimal dan memberikan hasil yang maksimal untuk Lemhannas RI.

Pejabat yang dilantik pada upacara tersebut diantaranya adalah Mayjen TNI Muhammad Hasyim, S. Sos., Laksma TNI Ir. Muhammad Suyanto, Brigjen TNI Asrobudi, S.I.P., Kolonel Cpn Agus Sulaksono, Kolonel Lek Indriyanto Wibowo Leksono, M.Si. (Han), Kolonel Inf Drs. Doril Chan, dan Kolonel Lek Rujito D. Asmoro, M.A., RCDS. Sementara itu pejabat yang dilepas dari jabatannya adalah Mayjen TNI I Made Sukadana, Mayjen TNI Bambang Hartawan, M. Sc., Brigjen TNI Sukoso Maksum, Laksda TNI Siwi Sukma Adji, S.E., Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, M.Si., dan Kolonel Caj (K) Mujiyati.

Turut hadir pada acara tersebut adalah Wakil Gubernur Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M, Sekretaris Utama, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, dan para Pejabat Struktural Lemhannas RI serta segenap pengurus Perista.





Foto : Humas Lemhannas RI

# Mengenal Diabetes Mellitus dan Hipertensi

“**T**anpa disadari, usia hidup semakin pendek, usia kerja semakin singkat, dan akan membebani pola kesehatan dan biaya serta kualitas hidup yang semakin berkurang. Jadi, diabetes dan hipertensi ini merupakan suatu ancaman serius yang tanpa sadar kita kadang-kadang menyepelekan dan tidak peduli. Padahal hal tersebut sangat berbahaya.” ujar dr. Etra Ariadno, SpPD, Departemen Penyakit Dalam Rumkital Dr. Mintohardjo pada kegiatan sosialisasi bertemakan kesehatan dengan judul “Mengenal Diabetes Mellitus dan Hipertensi” di Ruang Gadjah Mada Lemhannas RI, Senin, (15/08).

Kegiatan yang dipandu oleh Kepala Bagian Kepegawaian Biro Umum Settama Lemhannas RI Kolonel Adm Drs. Nana Sujana, M.Si. ini dimaksudkan untuk mengedukasi personel Lemhannas RI mengenai pentingnya memahami penyakit diabetes dan hipertensi serta cara pencegahannya.

Penyakit diabetes, seperti yang dikemukakan oleh dr. Etra Ariadno, disebabkan oleh faktor genetik, pola hidup, pola makan, dan tingkat stres seseorang. Sedangkan hipertensi disebabkan oleh kelebihan kadar garam dan lemak dalam tubuh, pola hidup, pola makan, dan merokok.

Penyakit metabolik tersebut tidak dapat disembuhkan namun dapat dijaga agar tidak semakin memburuk dengan cara mengatur pola hidup sehat, pola makan sehat, berolah raga dan langkah terakhir adalah menggunakan pengobatan dokter. “Obat adalah pilihan terakhir setelah pola hidup sehat, pola makan sehat, dan berolahraga”, pungkas dr. Etra Ariadno.

Sosialisasi yang digelar sesuai pelaksanaan apel pagi ini dihadiri oleh Pejabat Struktural serta seluruh karyawan Lemhannas RI.



## Agus Widjojo : “Aktualisasi Makna Kemerdekaan Perlu Kita Lakukan”

“**A**ktualisasi makna kemerdekaan perlu kita lakukan, mengingat ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang dihadapi bangsa senantiasa berubah sesuai dengan kondisi lingkungan strategis yang dihadapi”, kata Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo dalam sambutannya sebagai Inspektur Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 di Lapangan Tengah Lemhannas RI pada Rabu (17/8).

Agus Widjojo mengatakan bahwa aktualisasi kemerdekaan di era demokrasi ini harus dilakukan dalam koridor kebangsaan yang mengutamakan keseimbangan antara pemenuhan hak dengan kebebasan individual dan kewajiban setiap warga bangsa kepada negara.

Lebih lanjut Agus Widjojo menyatakan hambatan psikologis yang disebabkan oleh ketimpangan antara kedua hal tersebut (pemenuhan hak dengan kebebasan individual dan kewajiban) harus

diselaraskan agar Indonesia semakin maju dengan peradaban bangsa yang lebih tinggi dan mulia.

Selain itu, Agus Widjojo mengajak seluruh komponen bangsa untuk menjadikan HUT Republik Indonesia yang ke-71 sebagai inspirasi untuk memenangkan persaingan, untuk memenangkan kemanusiaan, dan untuk meraih kemajuan bersama seperti yang disampaikan Presiden Joko Widodo pada sidang tahunan MPR RI pada 16 Agustus 2016 kemarin.

Dengan tema “Indonesia Kerja Nyata” pada peringatan kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2016 kali ini, harus dipahami dan dimaknai secara sungguh – sungguh karena tema tersebut menegaskan kesadaran dan keinginan pemerintah untuk terus melakukan kerja nyata agar tidak terjebak dalam retorika dan perdebatan politis yang menyita waktu, tenaga dan pikiran.

Terkait dengan persaingan dan dinamika geopolitik global, Agus Widjojo mengatakan bahwa kerja keras saja tidaklah cukup.





“Kerja anak bangsa harus disertai dengan etos kerja cerdas yang harus berpijak pada wawasan dan rasa kebangsaan yang dapat memberi keseimbangan bagi pandangan universalisme.” kata Agus Widjojo

Agus Widjojo menilai bahwa pandangan global tidak boleh diletakkan dalam pandangan paradoksal dengan nasionalisme karena tantangan kontekstual era ini adalah bagaimana membangun sistem nasional yang efektif dan kompatibel dengan sistem internasional tanpa kehilangan jatidiri. Bahkan menurutnya, sistem nasional harus mampu merebut peluang yang ada pada sistem internasional untuk mempercepat pencapaian kepentingan nasional. Selain itu, kesatuan antara pola pikir, pola sikap dan pola tindak, merupakan kata kunci keberhasilan yang harus dapat dibangun di berbagai tataran dan lapisan masyarakat

Berkaitan dengan tema tersebut, lanjut Agus Widjojo, sebagai lembaga yang berkedudukan langsung dibawah presiden, Lemhannas RI terus berupaya untuk mendukung dan mendorong penegasan pemerintah tersebut melalui penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Lemhannas RI, baik dalam bidang pendidikan, pengkajian strategik maupun pementapan nilai- nilai kebangsaan. Selain itu, Lemhannas RI perlu memberikan perhatian khusus pada tiga langkah terobosan pemerintah yang menjadi fokus dalam tahun percepatan pembangunan ini yaitu percepatan pembangunan infrastruktur, penyiapan kapasitas produktif dan sumber daya manusia,

dan deregulasi dan debirokratisasi.

Disamping ketiga langkah terobosan tersebut, Lemhannas RI harus pula mencermati dan memahami empat aspek strategis agar mampu mencapai sasaran mempercepat reformasi hukum dan terus mendorong reformasi birokrasi, perombakan manajemen anggaran pembangunan, politik luar negeri, dan demokrasi, stabilitas politik dan keamanan. Oleh karena itu, Lemhannas RI harus mampu berpikir untuk memberikan nilai tambah pada aktualisasi peran Lemhannas RI dengan terus meningkatkan inovasi dan kreativitas jajaran Lemhannas RI.

“Saya yakin, dengan kapasitas dan konsistensi yang telah ditunjukkan selama ini, Lemhannas bersama – sama dengan para pemangku kepentingan terkait lainnya akan mampu memberikan kontribusi positif terkait tahun percepatan pembangunan menuju kualitas peradaban bangsa yang mulia dalam tata kelola kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”, pungkash Agus Widjojo.

Sebelum menutup amanatnya, Agus Widjojo mengucapkan selamat merayakan Hari Kemerdekaan RI yang ke-71 kepada seluruh jajaran dan staf Lemhannas RI. Upacara tersebut turut dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Masdy TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Para Deputi, Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar, Pejabat Struktural Lemhannas RI, Peserta PPRA LIV dan LV serta segenap pegawai Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

## Pelaporan Hasil Studi Strategis Luar Negeri (SSLN) oleh Peserta PPRA LIV

**G**ubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo membuka acara Pelaporan hasil Studi Strategis luar Negeri (SSLN) yang dilakukan oleh para peserta PPRA LIV di Ruang Pancasila, Gd. Trigatra Lt. III, Lemhannas RI pada Rabu (18/8).

Setelah dibuka resmi oleh Gubernur Lemhannas RI, acara yang dilaksanakan selama 2 hari tersebut dilanjutkan dengan presentasi mengenai hasil kunjungan ke 4 negara yaitu Korea Selatan, Jepang, Thailand, dan Brunei Darussalam yang telah dilakukan oleh para peserta.

Di Korea Selatan, peserta PPRA LIV mengunjungi The Blue House (kediaman dan kantor presiden Korea Selatan), National Folklore Museum, KBRI untuk Korea Selatan, Kementerian Pertahanan Nasional, *War Memorial Museum* (Museum perang), Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata, *De Military Zone (DMZ)*, *Ginger Center*, *Myeongdong-Namdaemun Shopping Center*, *Green Growth Hall*, Kementerian Luar Negeri, *Seoul Tower*, dan *Korea National Defence University*.

Sementara di Jepang, peserta PPRA LIV mengunjungi Gunung Fuji, *Panasonic Center*, *Japan Marine United* (Pembuatan kapal di Yokohama), Kementerian Pertahanan, KBRI Tokyo, Museum Toyota I dan II di Nagoya, dan Lembaga Pariwisata Jepang.

Sedangkan di Thailand, peserta PPRA LIV mengunjungi KBRI Thailand, Kementerian Luar Negeri Thailand, kementerian Pertahanan

Thailand, Kediaman Duta Besar Republik Indonesia, Port Authority of Thailand, *Tourism Authority of Thailand*, Kementerian Dalam Negeri Thailand, Kementerian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Thailand, Industri Penerbangan Thailand, *Chaesari Metal and rubber Co. Ltd.*, dan *Emerald Budha*.

Kemudian, Brunei Darussalam yang juga merupakan salah satu Negara tujuan SSLN, peserta PPRA LIV mengunjungi KBRI Seri Begawan, Kementerian Luar negeri dan Perdagangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga, dan Kementerian Sumber daya utama dan pariwisata.

Dalam presentasinya, para peserta melaporkan mengenai profil negara yang mereka kunjungi seperti sejarah, sistem pemerintahan, aspek politik, ekonomi, dan pertahanan keamanan. Dengan mengetahui fakta-fakta tersebut, para peserta dapat menganalisis tantangan apa yang dihadapi Indonesia untuk menjadi lebih maju dan juga mempelajari mengenai hubungan bilateral dengan negara negara tersebut. Para peserta juga diharapkan dapat mengkaitkan hal tersebut dengan astagatra. Selain itu, para peserta juga melakukan beberapa pertunjukkan budaya yang mereka dapatkan di negara yang mereka kunjungi.

Pelaporan hasil SSLN tersebut dihadiri oleh wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, Deputy Pendidikan Lemhannas RI Laksda TNI Dedy Yulianto, dan sejumlah Pejabat Struktural Lemhannas RI.